

## **Penerapan Metode Drill Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Hukum Mawaris di Mts Al-Ijtihadiyah Martebing**

**Zanna Ika Pramesti**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: zannaika@gmail.com

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi hukum mawaris di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing dan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah guru menerapkan metode drill pada mata pelajaran hukum mawaris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-D MTs Al-Ijtihadiyah Martebing Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada materi hukum mawaris mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pada nilai data awal siswa yang tuntas terdapat sekitar 10 orang persentasenya 33.33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sekitar 20 orang persentasenya 66.67%. Pada hasil tes siswa yang tuntas sekitar 22 orang persentasenya 73.33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sekitar 8 orang persentasenya 26.67%. Sehingga mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 50%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.*

**Kata kunci:** *Metode Drill dan Hasil Belajar*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai suatu usaha pendidik dalam mendidik anak didik dalam pergaulan anak didik untuk memimpin suatu perkembangan menuju kematangan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang meliputi pengetahuan dan keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok orang melalui satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga berarti suatu proses pengembangan daya pengetahuan, keterampilan dan moral kehidupan yang dimiliki setiap insan yang apabila diterapkan maka suatu pendidikan itu akan bermutu. Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikannya berjalan secara efektif dan mampu memperoleh pengalaman dari pendidikan tersebut. Pendidikan yang dimaksud adalah suatu proses yang menjadikan anak didik menjadi lebih baik dan atas capaian yang diperoleh anak didik dari proses pendidikan yang dijalankannya. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang mendukung ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran yang ingin dicapai. Masalah pendidikan yang terjadi yaitu sistem pendidikan yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, dimana siswa harus dituntut aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran itu sendiri dikatakan berhasil apabila adanya perubahan tingkah laku yang positif yang dilakukan oleh anak didik. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, guru mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Guru dituntut profesional dalam mengajar. Guru harus mempunyai elemen-elemen penting dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu masalah pokok yang terjadi yaitu rendahnya daya nalar anak didik. Sehingga pencapaian hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang bersifat monoton. Termasuk dalam pembelajaran fiqh khususnya guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode dalam pembelajaran. Sebagai guru, penggunaan metode dan strategi pembelajaran juga harus diperhatikan untuk ketercapaian proses pembelajaran. Guru bukan hanya dituntut tentang apa yang diajarkan tetapi juga paham tentang bagaimana cara pengajaran. Jadi guru yang dimaksud disini bukan hanya saja memahami materi apa yang akan disampaikan, tetapi juga guru harus tau bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang harus digunakan untuk tercapainya suatu tujuan proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara-cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menerima suatu pelajaran. Strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pendidik juga harus dapat meningkatkan metode pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah guru, siswa, lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Harfiani, 2017). Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu usaha secara sadar dan terencana dalam mempersiapkan anak didik untuk mengenali, mengetahui, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama yaitu Alquran dan As-Sunnah melalui kegiatan bimbingan, proses pembelajaran yaitu belajar dan mengajar serta pengalaman yang ada. Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi sebagai pengembangan, penyaluran, perbaikan, pencegahan, penyesuaian dan memberikan pedoman hidup untuk mencapai kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan, pemahaman, penghayatan serta pengalaman anak didik tentang bagaimana pendidikan yang ada dalam agama Islam sehingga dapat menjadi manusia yang bertaqwa dan berakhlak mulia kepada Allah SWT. Ruang lingkup pendidikan agama Islam yaitu hubungan antara manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan antara manusia dengan alam sekitar. Adapun yang menjadi ruang lingkup materi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu Alquran Hadist, Akidah Akhlak, Fiqh, dan SKI. Dari salah satu materi yang ada dalam ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu fiqh. Peneliti disini akan meneliti mata pelajaran fiqh yaitu hukum mawaris. Hukum mawaris juga disebut sebagai faraid, bentuk jamak dari kata faridah. Kata ini sendiri berasal dari kata farada yang artinya ketentuan ataupun menentukan. Faraid merupakan ketentuan-ketentuan tentang siapa-siapa saja yang termasuk dalam ahli waris yang berhak mendapatkan harta warisan, ahli waris yang berhak mendapatkannya dan berapa bagian yang didapatkan oleh ahli waris.

Hukum mawaris ini sangatlah ada kaitannya dalam kehidupan sehari-hari umat manusia khususnya bagi umat agama Islam. Dalam hukum mawaris ini kita dapat mempelajari bagaimana ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT dalam pembagian harta warisan. Pembagian harta warisan yang dilakukan dan tertera di dalam Alquran bahwa dalam pembagian harta warisan agar tidak adanya perselisihan yang terjadi antara ahli waris yang satu dengan ahli waris yang lainnya, dengan adanya ketentuan-ketentuan di dalam pembagian harta warisan maka harta warisan dibagi secara adil. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing membuktikan bahwa saat pembelajaran materi hukum mawaris masih ada anak didik yang memiliki nilai yang rendah. Itu dikarenakan proses pembelajaran yang umum dilakukan oleh guru dengan metode ceramah yang monoton dan membosankan. Hal ini menyebabkan siswa tidak peduli dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru, murid menjadi tidak aktif di kelas. Sehingga hasil belajar siswa pun menjadi rendah tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM). Adapun data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Ketuntasan dan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa MTs Al-Ijtihadiyah Martebing**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
1	$\geq 70$	10	33,33	Tuntas
2	$< 70$	20	66,67	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa yang mendapat nilai tuntas hanya 10 orang saja sekitar 33,33% yang dinyatakan tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 20 orang sekitar 66,67% yang dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqh yaitu skor 70. Dengan demikian, agar siswa tertarik dan termotivasi dengan pembelajaran yang dilaksanakan guna tujuan pembelajaran menjadi lebih baik lagi dan dapat mencapai peningkatan hasil belajar anak didik. Peneliti menggunakan salah satu metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode drill. Metode drill merupakan suatu metode yang pengajarannya dilakukan dengan cara melatih anak didik untuk menyelesaikan suatu bahan yang diberikan oleh pendidik agar memberikan keterampilan sesuai dengan apa yang dipelajari oleh anak didik.<sup>9</sup> Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi Hukum Mawaris, menggunakan metode drill sangatlah tepat. Karena metode drill ini sendiri memberikan suatu cara untuk memberikan suatu latihan-latihan kepada anak didik agar keterampilan anak didik menjadi lebih baik. Metode drill ini juga sangat mendukung pada peningkatan hasil belajar anak didik pada materi hukum mawaris ini. Dengan menggunakan metode drill ini dengan cara latihan berulang ulang maka anak didik akan terbiasa dan mandiri dengan melakukan apa yang telah mereka pelajari. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat permasalahan secara mendalam, peneliti membatasi penelitiannya pada materi

hukum mawaris di kelas IX-D dan melaksanakan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI HUKUM MAWARIS DI MTS AL IJTIHADYAH MARTEBING”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena informasi atau keterangan yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung menunjukkan bahwa penelitian ini terjadi secara ilmiah dan tanpa adanya manipulasi keadaan kondisi yang ada. Dalam penelitian yang dilakukan dibutuhkan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif berdasarkan atas dasar data yang dijelaskan dan dipaparkan secara analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur atau rangkaian penelitian yang menghasilkan data yang tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati dan diteliti. Metode kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan latar belakang alamiah, dengan tujuan menjelaskan fenomena atau peristiwa yang terjadi dan dilakukan melibatkan beberapa metode yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: (1) Telaah Literatur (library research) (2) Observasi, (3) Wawancara, dan (4) Dokumentasi,

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data Awal**

Penelitian dilaksanakan dengan cara melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan dilakukan penelitian, yaitu kelas IX-D MTs Al-Ijtihadiah Martebing Tahun pelajaran 2019/2020. Pendidikan di MTs Al-Ijtihadiah Martebing terbagi dalam dua bagian yaitu persentase 50% untuk pendidikan umum dan persentase 50% untuk pendidikan agama Islam. Adapun mata pelajaran yang ada dalam pendidikan agama Islam yaitu meliputi mata pelajaran (1) Fiqh (2) Aqidah Akhlak (3) Bahasa Arab (4) Sejarah Kebudayaan Islam (5) Alquran Hadits. Beberapa mata pelajaran yang ada dalam pendidikan agama Islam, peneliti hanya mengambil mata pelajaran Fiqh untuk penelitian. Dari hasil observasi data awal yang dikumpulkan oleh peneliti bahwa yang mendapat nilai tuntas hanya 10 orang saja sekitar 33,33% yang dinyatakan tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 20 orang sekitar 66,67% yang dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Fiqh yaitu skor 70.

Adapun sesuai dengan fokus masalah penelitian yang akan dibahas pada skripsi ini, peneliti akan menyampaikan hasil penelitian hasil interview dengan guru mengenai implementasi metode drill dalam peningkatan hasil belajar pada materi hukum mawaris di MTs Al-Ijtihadiah Martebing.

### **a. Implementasi metode drill dalam peningkatan hasil belajar pada materi hukum mawaris di MTs Al-Ijtihadiah Martebing**

Implementasi artinya penerapan atau pelaksanaan. Penerapan atau pelaksanaan yang dilakukan dengan menerapkan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi hukum mawaris. Metode drill merupakan suatu metode mengajar yang dapat memberikan latihan-latihan kepada anak didik. Metode drill disebut juga dengan latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan pendidik terhadap apa yang sudah dipelajari.<sup>25</sup> Metode drill merupakan kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang sehingga dapat dilakukan dalam perhitungan hukum mawaris. Pengulangan yang dilakukan secara berkala, dapat meningkatkan hasil belajar anak didik. Dalam mengajarkan keterampilan dengan metode drill maka pendidik harus mengetahui bagaimana penyempurnaan dari hasil proses pembelajaran. Hukum mawaris adalah hukum yang mempelajari tentang siapa-siapa yang termasuk dalam ahli waris, bagian-bagian yang diterima mereka, siapa-siapa yang tidak termasuk ahli waris, dan bagaimanakah cara perhitungannya.

Dengan adanya penelitian ini yang dilakukan dengan penerapan metode drill dalam materi hukum mawaris dapat membantu mengamalkan nilai-nilai dan hukum Islam yang ada di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal ini, peneliti menemukan beberapa informan dari pihak sekolah dengan melakukan pelaksanaan penelitian wawancara dan observasi terkait implementasi metode drill dalam peningkatan hasil belajar pada materi hukum mawaris di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing. Adapun hasil wawancara dengan informan maka data yang saya temukan adalah mengenai.

#### 1. Tujuan

Penerapan metode drill yang dilakukan pada bidang studi Fiqh yaitu materi hukum mawaris memiliki tujuan. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan yaitu guru memfokuskan pelajaran dengan metode dan strategi untuk siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Tujuannya disini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode drill. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan dengan Bapak Sukadi S.Ag yaitu guru Fiqh di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing menuturkan bahwa:

“Diterapkannya metode pembelajaran yang cocok dengan materi pelajaran akan mendukung meningkatkan fokus tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa mempelajari materi hukum mawaris dapat diterapkan dalam kehidupan yang akan membawa keteraturan dan ketertiban dalam hal harta benda, juga akan memelihara kelanjutan harta benda dari satu generasi ke generasi yang lain. Dapat juga menegakkan nilai-nilai perikemanusiaan, kebersamaan, dan demokrasi diantara manusia khususnya dalam soal yang menyangkut harta benda. Dengan mempelajari hukum mawaris berarti seorang muslim telah ikut memelihara dan melaksanakan ketentuan-ketentuan dari Allah Swt yang telah terdapat dalam Alquran dan As-sunnah”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan implementasi metode drill dalam materi hukum mawaris adalah terkhusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum mawaris. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa mampu menerapkannya dengan cara melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam pembagian harta benda yang telah terdapat dalam Alquran dan Assunnah.

#### 2. Metode dan Strategi

Metode dan strategi merupakan cara tepat yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu rencana yang disusun sedemikian rupa dalam bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun metode dan strategi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam hukum mawaris yang cocok adalah metode drill. Dalam metode drill ini memberikan soal latihan-latihan yang cocok dalam perhitungan pembagian harta warisan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sukadi S.Ag Guru Fiqh di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing menuturkan bahwa:

“Penggunaan metode dan strategi haruslah sesuai dengan materi pembelajaran. Metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan mendukung proses pembelajaran yang berlangsung dan mencapai tujuan pembelajaran. Khususnya untuk materi hukum mawaris. Metode dan strategi yang cocok adalah metode drill. Metode drill yaitu metode yang memberikan latihan-latihan untuk peserta didik. Dengan demikian, metode ini sangat mendukung dalam perhitungan pembagian warisan”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode dan strategi implementasi metode drill dalam materi hukum mawaris adalah terkhusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum mawaris menggunakan metode dan strategi yang membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran yaitu metode drill. Metode drill ini memberikan latihan-latihan kepada siswa. Sehingga siswa terbiasa dengan soal-soal yang diberikan oleh pendidik.

#### b. Penerapan Metode Drill pada materi hukum mawaris di kelas IX-D di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran harus dilakukan secara terperinci dengan standart kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam terkhusus pada bidang studi fiqh. Dalam menjalankan proses pembelajaran bertujuan tercapainya indikator yang telah disusun. Pencapaian indikator merupakan salah satu

berhasilnya tujuan pembelajaran. Adapun hal yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan metode pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru juga harus mempersiapkan RPP sebagai racangan berjalannya proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan dengan Bapak Sukadi S.Ag guru Fiqh di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing di kelas IXD menuturkan bahwa:

“Dalam penerapan metode pembelajaran harus sesuai dengan teori, atau materi pelajaran contohnya langkah-langkah dalam menggunakan metode pembelajaran”.

Dalam proses mencapai tujuan pengajaran. Guru harus memperhatikan bagaimana memahami metode yang cocok dengan materi pembelajarannya. Sehingga dapat berhasil dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini Bapak Sukadi S.Ag guru Fiqh di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing di kelas IX-D menuturkan bahwa:

“Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut bergantung pada tujuan. Contoh tujuan pembelajaran tercapainya hasil belajar siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam memulai pembelajaran harus mempersiapkan segala hal yang mendukung proses pembelajaran. Seperti metode dan strategi yang cocok dalam materi pembelajaran yang akan dilakukan. Agar tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif, guru hendaknya membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti memilih metode drill untuk membantu tercapainya proses pembelajaran secara efektif. Metode drill merupakan metode yang memberikan soal-soal latihan terhadap siswa, agar siswa lebih terampil dalam menjawab soal, khususnya dalam soal perhitungan. Metode drill ini sangat cocok dalam materi hukum mawaris. Karena dalam materi hukum mawaris ini ada soal-soal yang harus dihitung. Jadi metode drill cocok digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada materi hukum mawaris. Hal ini Bapak Sukadi S.Ag guru Fiqh di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing di kelas IX-D menuturkan bahwa:

“Penggunaan metode drill ini cocok dalam materi hukum mawaris. Karena dalam materi hukum mawaris ini ada soal-soal yang harus dihitung. Jadi metode drill cocok digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada materi hukum mawaris. Keberhasilan siswa dalam hasil belajarnya juga tergantung dengan metode apa yang digunakan guru dalam mengajar. Jadi metode drill ini sangat membantu dalam berhasilnya proses pembelajaran yang efektif”.

Maka dengan ini dapat disimpulkan penggunaan metode drill sangat cocok digunakan dalam pembelajaran materi hukum mawaris karena sangat membantu keberhasilan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti dalam lingkungan pengamatan MTs Al-Ijtihadiyah Martebing, dengan adanya penerapan metode drill pada materi hukum mawaris guna meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX-D.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode Drill pada materi hukum mawaris di kelas IX-D di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing

#### 1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung yang diberikan oleh guru Fiqh MTs Al Ijtihadiyah Martebing kepada siswa agar metode pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, yaitu dengan menyampaikan metode pembelajaran drill. Hal ini disampaikan oleh Bapak Sukadi S.Ag guru MTs Al-Ijtihadiyah Martebing menuturkan bahwa:

“Untuk faktor pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar, saya menggunakan metode drill untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Karena metode drill ini sangat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Saya juga menyiapkan media sebagai pendukung supaya siswa bersemangat dalam proses pembelajaran”.

Komponen dalam sistem pendidikan berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Komponen merupakan suatu bagian yang sangat penting dan memiliki peran penting dalam berlangsungnya kegiatan suatu proses untuk mencapai suatu sistem. Dengan demikian, peneliti mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah MTs Al-Ijtihadiyah Martebing yaitu Ibu Rahma Laili S.Pd menuturkan bahwa:

“Komponen pendidikan memiliki peran penting. Komponen pendidikan itu sendiri memiliki tiga bagian yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan perangkat pikir (brainware). Contoh perangkat keras (hardware) yaitu ruang belajar, peralatan praktik, laboratorium, dan perpustakaan. Contoh perangkat lunak (software) yaitu kurikulum yang digunakan, program pengajaran, manajemen sekolah dan sistem pembelajaran. Contoh perangkat pikir (brainware) yaitu kepala sekolah, guru dan anak didik. Beberapa komponen pendidikan tersebut sebagai faktor pendukung dalam proses pendidikan, karena berhasilnya proses belajar mengajar ditentukan oleh komponen pendidikan seperti tenaga pendidik (guru) yang profesional”.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran penggunaan metode drill di kelas IX-D MTs Al-Ijtihadiyah Martebing yaitu metode drill ini memberikan soal-soal latihan kepada siswa, sehingga latihan dilakukan secara berulang-ulang dan memberikan efek yang monoton dan membosankan. Karena kemampuan siswa juga berbeda-beda dan memberikan kebiasaan yang kaku bersifat otomatis. Seperti hal yang telah diungkapkan oleh Bapak Sukadi S.Ag guru Fiqh MTs Al-Ijtihadiyah Martebing menuturkan bahwa:

“Faktor penghambat dalam penggunaan metode drill yaitu salah satunya karena metode drill ini memberikan soal-soal latihan kepada siswa, sehingga latihan dilakukan secara berulang-ulang dan memberikan efek yang monoton dan membosankan. Karena kemampuan siswa juga berbeda-beda dan memberikan kebiasaan yang kaku bersifat otomatis.”

## Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian terdahulu atau penelitian yang dilakukan yang relevan menjadikan literasi bagi peneliti untuk meneliti dengan persamaan metode yang digunakan tetapi dengan menggunakan materi yang berbeda. Kajian terdahulu sangat membantu peneliti untuk melakukan penulisan dalam menulis teori-teori dalam penulisan penelitian. Dari berbagai kajian terdahulu tidak menemukan kesamaan judul, hanya saja penggunaan metodenya sama dengan materi yang berbeda. Namun peneliti juga mengangkat kajian terdahulu dari beberapa peneliti untuk referensi penelitian. Dengan diterapkannya metode drill dalam penelitian ini, metode drill dapat meningkatkan hasil belajar pada materi hukum mawaris di kelas IX-D MTs Al Ijtihadiyah Martebing. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dengan pembelajaran penerapan metode drill diambil dari tes awal dan tes akhir siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Keseluruhan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IX-D MTs Al Ijtihadiyah Martebing**

NO	Tindakan	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	Data Awal	10	Tuntas	33.33%
		20	Tidak Tuntas	66.67%
2	Hasil Tes	22	Tuntas	73.33%
		8	Tidak Tuntas	26.67%

Dari hasil keseluruhan hasil ketuntasan hasil belajar siswa kelas IX-D MTs Al-Ijtihadiyah Martebing pada nilai data awal siswa yang tuntas terdapat sekitar 10 orang persentasenya 33.33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sekitar 20 orang persentasenya 66.67%. Pada hasil tes siswa yang tuntas sekitar 22 orang persentasenya 73.33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sekitar 8 orang persentasenya 26.67%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi hukum mawaris di kelas IX-D MTs Al-Ijtihadiyah Martebing mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 50%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode drill dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi hukum mawaris di kelas IX-D MTs Al-Ijtihadiyah Martebing, diperoleh beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-D MTs Al-Ijtihadiyah Martebing. Hal ini dapat dilihat pada nilai data awal siswa yang tuntas terdapat sekitar 10 orang persentasenya 33.33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sekitar 20 orang persentasenya 66.67%. Pada hasil tes siswa yang tuntas sekitar 22 orang persentasenya 73.33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sekitar 8 orang persentasenya 26.67%. Sehingga mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 50%.
2. Berdasarkan hasil penelitian metode pembelajaran drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IX-D MTs Al-Ijtihadiyah Martebing Tahun Pelajaran 2019/2020.

## 5. REFERENSI

- Abdullah, S. (2012) *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive effects of Stoicism and religious coping on psychological distress, fatigue and intercultural communication: Muslim health workers in Bali. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, dalam *Ensiklopedia Hadist-Kitab 9 Imam*. Lidwa Pusaka,
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan kurikulum: Konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi, dan Inovasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asyhar. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Asyirint, G. (2010). *Langkah Cerdas Menjadi Guru Sejati Berprestasi*, Yogyakarta: Persindo.
- Azhari, M. (2017). *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)*. *Jurnal Ketua STAI Raudhatul Akmal Batang Kuis*
- Azisah, S. (2014). *Guru dan Pengembangan Kurikulum berkarakter Implementasi pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Chomaidi dkk. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo,
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In International Conference On Community Development (Iccd 2020) (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Gunawan, G., & Fanreza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.

- Harfiani, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Tk/Ra Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 112-113.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Ilyas, Y. (2002). *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Imas, k dkk. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata pena,
- Istarani. (2017). *58 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media persada.
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Junaidi. (2009). *Aqidah Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya. Merdeka Kreasi Group.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manurung, A.A. (2012). *Media Pembelajaran "Berbasis Teknologi Informatika"*. Medan: Perdana Publishing.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: SIB 'Aisyiyah Tembung). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurul Zahrani, J. F., & Wahyuni, N. S. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-109.
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spiritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).

- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018, November). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods And Animation Media On Arabic Courses In The Faculty Of Islamic Religion University Of Muhammadiyah Sumatra Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto, (1989) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Suhrawardi, dan Komis, S. *Hukum Waris Islam (Lengkap dan Praktis)*, (Jakarta: Sinar Grafika)
- Sukadi, (15 Mei 2020). Hasil Wawancara di MTs Al-Ijtihadiyah Martebing. *Guru Fiqh MTs Al-Ijtihadiyah Martebing*
- Sulistiani, E. (2016). *Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Kelas Iv A Semester Genap Mi Negeri Wirasaba Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015-2016* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Sumiati Asra, (2016) *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima).
- Syarifuddin, Amir, A. (2004). *Hukum Kewarisan Islam, Edisi kedua* (Jakarta: Kencana).
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110- 127. Undang-Undang
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.